

Surat Perjanjian Jual Beli Motor Bekas

Jual beli antara perorangan
Menurut hukum Indonesia

1. Penjual

Nama lengkap (penjual)

Jalan dan nomor rumah (penjual)

Kode pos (penjual)

Kota (penjual)

Telepon atau e-mail (penjual)

2. Pembeli

Nama lengkap (pembeli)

Jalan dan nomor rumah (pembeli)

Kode pos (pembeli)

Kota (pembeli)

Telepon atau e-mail (pembeli)

3. Sepeda motor

Merek

Model / tipe

Nomor rangka (VIN)

Nomor polisi (plat)

Registrasi pertama (tanggal)

Angka kilometer (odometer)

Masa berlaku STNK sampai

Jumlah pemilik sebelumnya

Jumlah kunci

Sepengetahuan penjual, motor tidak pernah mengalami kecelakaan.

Buku servis ada dan akan diserahkan kepada pembeli.

4. Harga jual dan pembayaran

Harga jual (jumlah)

Harga jual terbilang (dalam huruf)

Pembayaran tunai saat serah terima motor.

Pembayaran melalui transfer bank; serah terima setelah pembayaran diterima.

5. Tanggung jawab atas cacat

Motor dijual dalam kondisi apa adanya sebagaimana telah dilihat dan dicoba, dengan mengesampingkan tanggung jawab atas cacat barang sejauh diizinkan oleh hukum. Pengesampingan ini tidak berlaku untuk cacat yang disembunyikan secara curang, kesengajaan atau kelalaian berat, serta kerugian atas jiwa, badan, atau kesehatan.

6. Serah terima

Tanggal serah terima

Tempat serah terima

Dokumen kendaraan (BPKB dan STNK) akan diserahkan kepada pembeli.

Boks / perlengkapan bagasi ikut diserahkan.

Pembeli akan segera mengurus balik nama motor atas namanya melalui SAMSAT setelah serah terima.

7. Kesepakatan tambahan

Kesepakatan tambahan (mis. cacat yang diketahui, aksesoris)

Tempat

Tanggal

Tempat

Tanggal

Tanda tangan penjual

Tanda tangan pembeli